

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran perilaku *menstrual hygiene management* pada remaja putri di SMP Al-Mas'udiyah Putri, dapat disimpulkan bahwa ;

1. sebagian besar responden berada pada kelompok usia remaja awal, yaitu usia 12 tahun.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *menstrual hygiene management* pada remaja putri secara umum berada pada kategori baik, dengan persentase sebesar 60,8%. Namun demikian, masih terdapat 39,2% responden yang berada pada kategori cukup, yang menunjukkan bahwa praktik kebersihan menstruasi belum sepenuhnya dilakukan secara optimal ditinjau dari perilaku Menstrual Hygiene Management seperti; penggunaan pembalut, penggunaan pakaian dalam, dan kebersihan tubuh, kulit, dan rambut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan literatur pendukung dalam pengembangan pembelajaran keperawatan, khususnya pada mata kuliah keperawatan anak dan remaja serta keperawatan komunitas, sehingga mahasiswa keperawatan memiliki pemahaman yang

lebih komprehensif terkait *menstrual hygiene management*.

2. Bagi Remaja Putri

Remaja putri diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan konsistensi dalam menerapkan perilaku *menstrual hygiene management* yang benar, khususnya dalam penggunaan pakaian dalam, penggunaan pembalut, dan kebersihan tubuh, kulit, dan rambut. Remaja juga diharapkan lebih aktif mencari informasi yang benar dan ilmiah terkait kesehatan reproduksi melalui sumber yang terpercaya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan peran dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi secara berkelanjutan melalui kegiatan UKS, penyuluhan kesehatan, maupun kerja sama dengan tenaga kesehatan. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas sanitasi yang ramah menstruasi, seperti toilet yang bersih, ketersediaan air bersih, sabun, dan tempat sampah tertutup untuk pembuangan pembalut.

4. Bagi Puskesmas

Dari data yang sudah didapatkan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan mengenai *menstrual hygiene management* pada remaja putri. Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi dan edukasi kesehatan reproduksi remaja melalui program kesehatan sekolah. Edukasi yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek penggunaan pembalut, tetapi juga mencakup kebersihan organ reproduksi, penggunaan pakaian dalam, serta pengelolaan kebersihan diri secara menyeluruh selama menstruasi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain analitik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *menstrual hygiene management*, seperti pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, peran sekolah, dan ketersediaan fasilitas sanitasi. Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam pengalaman dan persepsi remaja putri terkait menstruasi dan kebersihan diri.